

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu jenis penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di mana peneliti langsung mendatangi ke lapangan/lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹ Jadi penelitian ini merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dalam masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas apa yang terjadi mengenai masalah tertentu. Masalah yang ingin diketahui dan diteliti adalah terkait dengan kualitas dan ragam harga batu bata dalam meningkatkan volume penjualan di UD Berkah Jaya Jepara.

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus. Studi kasus ini merupakan studi yang dilakukan terhadap suatu hal atau hal yang harus dipelajari secara menyeluruh, tegas dan mendalam.² Studi kasus adalah studi mendalam tentang unit sosial dan menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap tentang unit sosial itu. Cakupan studi kasus dapat mencakup seluruh siklus hidup atau hanya sektor tertentu. Selain itu studi dapat fokus pada beberapa faktor tertentu, atau dapat memperhatikan semua elemen atau peristiwa.³

Peneliti dalam penelitian ini akan melakukan studi langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai kualitas produk dan ragam harga dalam meningkatkan penjualan batu bata di UD Berkah Jaya Jepara.

4

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 26.

²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 113.

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 8.

4

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Metode ini berusaha untuk secara sistematis dan akurat menyajikan fakta dan karakteristik yang sebenarnya dari suatu populasi tertentu⁵. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, perilaku, keyakinan, atau pemikiran individu sebagai individu atau kelompok.⁶

Dalam proses penelitian, pendekatan penelitian menjadi sangat penting. Pendekatan penelitian bisa sangat membantu peneliti saat mengumpulkan data. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Studi fenomenologis menurut Moleong, berarti memahami peristiwa yang berkaitan dengan orang-orang dalam situasi tertentu.⁷ Penelitian ini memahami fenomena-fenomena yang terjadi yaitu kualitas produk dan ragam harga dalam meningkatkan penjualan batu bata di UD Berkah Jaya Jepara, kendala dalam meningkatkan penjualan batu bata di UD Berkah Jaya Jepara, dan solusi dalam mengatasi kendala tersebut.

Hal ini dilakukan karena penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang realitas, sifat, dan hubungan antara fenomena yang dipelajari atau diselidiki, dan memberikan laporan yang berbasis fakta dan akurat. Peneliti dalam penelitian ini mewawancarai banyak informan yang teridentifikasi. Kemampuan mereka sesuai dengan topik penelitian yang dianalisis.

⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 8.

⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 60.

⁷Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 95.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penulis menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.⁸ Jadi sumber data adalah subyek yang dapat memberikan informasi tentang data-data yang berkaitan dengan penelitian.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti observasi, wawancara dan dokumen dengan pemangku kepentingan. Penelitian ini merupakan studi lapangan di mana data yang diperoleh langsung dari lapangan atau lokasi penelitian adalah:

1. Data Primer atau Informasi Langsung.

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan instrumen estimasi atau alat pengumpul informasi mengenai hal tersebut secara langsung sebagai sumber data yang dicari. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada penjual dan pembeli di UD Berkah Jaya Jepara.

2. Data sekunder atau informasi kedua, adalah informasi yang diperoleh melalui pengumpulan yang berdeda, tidak diperoleh langsung melalui analisis dari subjek eksplorasi. Informasi opsional sebagian besar sebagai informasi dokumentasi atau informasi laporan yang dapat diakses.⁹

C. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD Berkah Jaya Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi ini karena UD Berkah Jaya ini merupakan

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

⁹ Anselm Srtauss and Juliet Corbin, *Dasar Dasar Penelitian Kualitatif*, Cetakan 1 (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2003), 36.

salah satu usaha dagang Batu Batu yang besar di Jepara dengan menjual batu bata berbagai kualitas dan ragam harga yang bermacam-macam pula.

2. waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Bulan Desember 2022 sampai dengan Februari 2023.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber tempat mendapatkan keterangan dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian.¹⁰ Jika penulis menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.¹¹ Sementara subyek dalam penelitian ini, peneliti kelompokan menjadi dua, yaitu: sumber data primer atau informan utama (kunci) dan sumber data sekunder atau informan pendukung.

Sumber data primer atau yang sering disebut informan kunci adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹² Keberadaan informan kunci ini sangat penting bagi pengumpulan data-data penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah pihak penjual dan pembelali di UD Berkah Jaya Jepara..

Sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹³

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah pemilik batu bata UD Berkah Jaya, Agen UD Berkah Jaya dan juga pembeli batu bata di UD Berkah Jaya Jepara untuk

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 129.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 129.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 62.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

menggali data tentang kualitas produk dan ragam harga di UD Berkah Jaya Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu elemen terpenting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data atau (*data collection*) adalah proses riset di mana peneliti menerapkan metode ilmiah dalam mengumpulkan data secara sistematis untuk dianalisa. Teknik pengumpulan merupakan sebuah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan dari penelitian yang diambilnya. Melalui penggunaan teknik penelitian yang tepat akan mampu menghasilkan data penelitian yang valid. Ada tiga teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu: teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut peneliti jelaskan pada uraian berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara atau teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan tanya jawab sepihak serta yang dikerjakan dengan sistematis dengan berdasarkan suatu penyelidikan.¹⁴ Wawancara adalah proses interogasi secara lisan, di mana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik, dan yang satu dapat melihat wajah orang lain dan mendengar dengan telinganya sendiri suaranya. Wawancara dapat dipandang sebagai suatu metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penyelidikan.¹⁵ Mengenai teknik ini, wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam karena ingin menggali informasi secara holistik dan jelas dari informan. Kegiatan wawancara dalam penelitian ini

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2001), 192.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Metodologi Research*, Jilid 2, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2001), hlm. 192-193.

dilakukan secara langsung kepada informan utama dan informan pendukung sebagai subjek penelitian.

Oleh karena itu, wawancara adalah pertemuan tatap muka antara penanya dan orang yang ditanyai, memungkinkan mereka untuk bertukar informasi dan ide dalam pertanyaan dan jawaban tentang topik untuk membangun makna yang utuh. Oleh karena itu pada prinsipnya dapat dikatakan bahwa wawancara atau interview adalah suatu usaha untuk menggali informasi yang lebih dalam dari penelitian dari sumber-sumber yang relevan baik berupa opini, kesan, pengalaman, ide, dan lain-lain.

Peneliti dalam penelitian ini memilih untuk menggunakan metode wawancara semi terstruktur, yaitu metode wawancara dimana peneliti menyiapkan alat bantu untuk pertanyaan atau pedoman wawancara berupa rangkuman masalah yang akan diangkat, dimana pihak-pihak yang diundang untuk dimintai pendapat dan gagasannya. Saat melakukan wawancara, peneliti mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dilaporkan oleh informan.¹⁶ Dengan demikian diharapkan dengan menggunakan teknik wawancara ini peneliti akan lebih mendalami tentang informasi yang disampaikan oleh responden.

Wawancara mendalam praktis membutuhkan bukti wawancara. Pedoman tersebut berisi daftar pertanyaan yang hanya berfungsi sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan wawancara, agar peneliti tetap pada jalurnya dan tidak lepas dari isi penelitian. Pada dasarnya pedoman wawancara tidak dimaksudkan untuk memerintahkan informan untuk menuruti keinginan peneliti. Namun, pedoman wawancara telah dikembangkan dalam proses tanya jawab sesuai dengan gejala baru yang muncul dan untuk menemukan kebenaran yang lebih mendalam tentang data yang diperlukan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,320.

dan seluas-luasnya tanpa terikat pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini, dilakukan secara langsung dengan informan kunci yaitu: pihak penjual dan pembeli batu bata di UD Berkah Jaya Jepara. Teknik wawancara terhadap subjek dan informan kunci tersebut dilakukan untuk memperoleh data penelitian mengenai kualitas produk dan ragam harga dalam meningkatkan penjualan batu bata di UD Berkah Jaya Jepara.

2. Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengamati dan mencatat secara sistematis objek yang diteliti, baik dalam situasi yang dibuat secara artifisial maupun dalam situasi yang alami atau nyata.¹⁷ Observasi adalah pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap sesuatu yang diteliti, guru memperoleh data penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif yang pasif yaitu teknik observasi di mana penulis datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁸

Data yang ingin peneliti peroleh dari penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini adalah bagaimana kualitas produk dan ragam harga dalam meningkatkan penjualan batu bata di UD Berkah Jaya Jepara.

Peneliti dalam penelitian ini melaksanakan observasi secara langsung dengan datang ke UD Berkah Jaya Jepara. Observasi langsung ini peneliti lakukan dengan mengadakan pengamatan dalam situasi alamiah atau sebenarnya terhadap kualitas produk dan ragam harga dalam meningkatkan penjualan batu bata di UD Berkah Jaya Jepara.

¹⁷Maman Abdurrahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)*. (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 85.

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 162.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mencari data tentang hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notula rapat, legger dan agenda.¹⁹ Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang dokumen foto-foto kegiatan kualitas produk dan ragam harga dalam meningkatkan penjualan batu bata di UD Berkah Jaya Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Tujuan pengujian keabsahan data adalah untuk menentukan valid atau tidaknya antara data dari obyek penelitian terhadap hasil yang akan diperoleh dalam penelitian. Keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (obyektivitas).²⁰ Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif diantaranya sebagai berikut ini :

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil peneliyian kualitatif adalah bsebagai berikut :

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui. Maksud dari perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti melakukan pengamatan lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun dengan sumber yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Apabila Pada pengujian data yang telah dikumpulkan dalam perpanjangan pengamatan masih kurang. Tujuan dari perpanjangan pengamatan adalah untuk membangun

¹⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 373-377

kepercayaan antara peneliti dengan informan sehingga data yang diperoleh pada hasil akhir adalah data yang valid.

b. Meningkatkan ketekunan

Yaitu peneliti melaksanakan pengamatan dan pengumpulan data secara serius dan cermat. Dengan begitu peneliti dapat memperoleh data yang pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan bisa dilakukan dengan membaca berbagai referensi dari buku maupun hasil penelitian yang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk menguji reliabilitas data. Melalui pemberian pertanyaan yang sama kepada narasumber yang berbeda-beda, tentunya akan menghasilkan beberapa jawaban yang berbeda-beda pula karena pengalaman dari informan data tersebut. Setelah menganalisis tiga data, itu selesai dan kesepakatan dengan tiga sumber diminta. Ini untuk tujuan otentikasi anggota. Inilah maksud dari adanya *member check*.²¹

2) Triangulasi teknik

Menggunakan teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas data, yaitu menguji data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan cara mewawancarai informan dan selanjutnya observasi atau verifikasi dengan observasi atau dokumentasi. Data pencarian valid jika data yang sama ditampilkan dalam ketiga cara tersebut. Namun jika uji reliabilitas menghasilkan data

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 373-377.

yang berbeda, maka peneliti akan berdiskusi lebih lanjut dengan informan terkait. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat dianggap benar. Atau mungkin tidak apa-apa karena perspektifnya berbeda.²²

3) Triangulasi waktu

Dalam penelitian kualitatif, waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan informan di pagi hari, ketika para ahli masih fresh dan kurang kontroversial, lebih valid dan reliabel daripada data yang diperoleh dari informan siang hari, karena biasanya masih banyak masalah. Dalam hal ini, uji kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti dilakukan pada waktu dan situasi yang berbeda. Jika pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan pengulangan sampai data dikonfirmasi.²³

d. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah di temukan oleh peneliti. Peneliti mengubnakan data yang di dapat dari pengamatan dan wawancara dengan narasumber.

e. Mengdakan *member check*

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh dari pemberi data. Prosesnya melalui wawancara dan diskusi untuk memenuhi hasil penelitian yang disepakati antara peneliti dan narasumber sehingga diperoleh data yang valid dan semakin terpeercaya.

2. Pengujian Transferability

Dalam membuat laporan harus dengan uraian yang rinci sehingga dapat mudah dipahami dan mudah dipercaya. Apabila laporan penelitian dapat digambarkan

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 373-377.

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, , 373-377.

dengan jelas hasilnya, maka penelitan tersebut dapat dikatakan memenuhi standar transferabilitas.

3. Pengujian Depandability

Dalam penelitian kualitatif pengujian ini dilakukan dengan mengumpulkan semua proses dalam penelitian yaitu masalah lokasi, subyek, sumber data serta kesimpulan data.

4. Pengujian *Confirmability*

Pengujian *Confirmability* yaitu pengujian keabsahan data dengan mengecek kembali hasil penelitian dengan proses penelitian apakah sudah sesuai dan memenuhi standar *confirmability* atau belum.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan analisis data model *Miles and Huberman*, yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.²⁴ Secara rinci diuraikan pada bagian berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang peneliti laksanakan sebelum melaksanakan tahap reduksi data. Dalam tahap pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Data yang didapatkan berbentuk laporan lengkap dan valid. Data yang direduksi akan membentuk gambaran yang lebih jelas dalam mempermudah pencarian kembali data hasil pengamatan. Peneliti bisa membuat rangkuman inti setelah semua data terkumpul.²⁵

Mereduksi adalah melakukan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu.²⁶ Proses datanya dimulai dengan

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 338-345.

²⁵Winarta V, *metode penelitian bisnis dan ekonomi*, (Jakarta : pustaka barupress, 2015), 24

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian*, 338.

melakukan pemeriksaan terhadap semua data yang sudah dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu: wawancara, pengamatan yang dijelaskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan lainnya. Data dalam jumlah besar ini kemudian dibaca, dipelajari, dan dianalisis. Apalagi setelah penelitian dilakukan, sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini, peneliti mengurutkan data dengan memilah-milah data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan mengecualikan data yang dirasa tidak terpakai.

2. Penyajian Data (*Data Display*).

Setelah data direduksi, peneliti akan menampilkan data tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk deskripsi atau cerita rinci kepada informan sesuai dengan ekspresi atau pandangan mereka sendiri (termasuk temuan observasi), tanpa komentar, penilaian, atau penjelasan apa pun. Dalam penelitian kualitatif ini, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bentuk diagram, maupun dalam bentuk hubungan antar kategori. Dengan melihat data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, dan untuk merencanakan tindakan lebih lanjut berdasarkan apa yang telah dipahami.²⁷

Membuat display ini juga termasuk menganalisis data. Peneliti mengumpulkan data berdasarkan pokok pikiran yang sama dalam pembahasannya. Setelah data yang dirangkum selanjutnya yaitu mengoordinasikan data agar tersusun dalam pola hubungan untuk lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*).

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah bagian dari suatu konfigurasi yang utuh, sehingga kesimpulan tersebut harus mendapat verifikasi pada saat penelitian tersebut masih berlangsung. Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang benar atau tidaknya hasil

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 341.

laporan penelitian. Simpulan adalah tinjauan ulang pada catatan di lapangan atau simpulan dapat ditinjau sebagai makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya yang merupakan uji validitas.

Menurut Sugiyono, penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam hal ini dilakukan setelah data direduksi dan disajikan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat tentatif, dan akan berubah jika ditemukan adanya beberapa bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh adanya beberapa bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang ditarik merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.²⁸

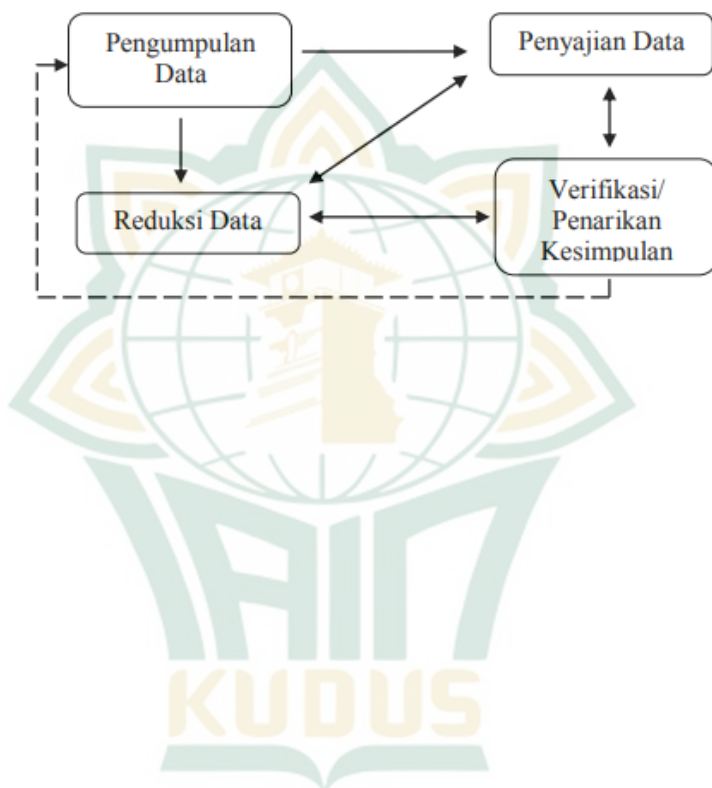
Peneliti dalam menarik kesimpulan menggunakan teknik analisis induktif, yaitu teknik berpikir mulai dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum. Hasil wawancara dari beberapa sumber bersifat khusus yang kemudian disimpulkan menjadi hal yang sifatnya umum.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif pada tahap awal pengumpulan data mungkin dapat menjawab masalah atau rumusan masalah, tetapi mungkin saja tidak karena seperti yang dijelaskan sebelumnya masalah pada penelitian kualitatif bersifat sementara sehingga apabila tidak ada bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data maka harus di ubah dan jika hasil kesimpulan awal pengumpulan memiliki data yang konsisten maka kesimpulan yang didapat adalah kesimpulan yang kredibel.

Metode analisis data dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 338-345.

Gambar 3.1
Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman²⁹



²⁹ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohindi (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 16.